

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang kegiatan manajemen permodalan yang ada di KPRI-FEUA maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan prosedur manajemen permodalan di KPRI-FEUA menggunakan manajemen permodalan:

- a. Perencanaan

Perencanaan adalah Proses perumusan program bersama dengan anggaran, yang harus dilakukan oleh koperasi sebagai tindakan implementasi strategi yang ingin dilaksanakan.

- b. Pengorganisasian

Tujuan dari organisasi ini adalah Untuk mengelompokkan kegiatan sdm dan sumber daya lainnya Koperasi yang dimiliki sehingga implementasi suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis.

- c. Fungsi Pengarahan

Briefing di sini adalah Briefing sehingga karyawan berkonsentrasi pada diri mereka sendiri dalam melayani, mereka diarahkan pada tujuan kerja sama yang mapan harus melakukan pekerjaan yang tersisa untuknya sebaik mungkin.

- d. Kepemimpinan

kepemimpinan adalah Proses mempengaruhi kegiatan kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu selanjutnya berdasarkan hasil penelitiannya tentang teori kepemimpinan katanya kepemimpinan telah didefinisikan dengan berbagai cara yang berbeda juga.

- e. Kontrol

Kontrol adalah Upaya sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan tujuan perencanaan merancang sistem umpan balik informasi yang membandingkan prestasi aktual dengan standar yang pertama kali ditetapkan.

2. Kendala dan Solusi dari masalah yang dihadapi dalam Penerapan Prosedur Manajemen Permodalan kurangnya modal pinjaman kepada anggota koperasi yang ingin meminjam dana lebih besar kepada koperasi dan masih kurangnya kontrol dari pengurus dan jajarannya terhadap karyawan dan anggotanya dimana bisa menyebabkan tidak berjalan dengan baik komunikasi pengurus dan anggotanya dan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam penerapan prosedur manajemen permodalan di atas dengan adanya koperasi mulai meningkatkan modal dengan prosedur manajemen permodalan sendiri di KPRI-FEUA mengelola modal yang didapat dari anggota koperasi tersebut untuk kegiatan operasional koperasi, yang terdiri dari: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Sukarela, dengan kegiatan operasional tersebut koperasi sebaiknya meningkatkan dana operasional tersebut dari yang telah ditetapkan dengan struktur organisasi koperasi karena dengan meningkatkan dana operasional tersebut juga bisa meningkatkan modal koperasi yang sedang berjalan kembali lagi koperasi ini mempunyai tujuan mensejahterakan anggotanya dan menggunakan modal penyertaan dari pihak ketiga semacam bank karena sekarang pada koperasi hanya bekerjasama dengan satu bank sebaiknya bisa lebih banyak bekerjasama dengan bank lain bertujuan untuk bisa menambah modal dan perputaran modal koperasi lebih cepat karena anggota bisa meminjam lebih banyak dan pada saat permintaan anggota meminjam kepada koperasi bisa terpenuhi dan bisa mensejahterakan anggotanya.
3. Peningkatan modal dengan prosedur manajemen permodalan di KPRI-FEUA menggunakan permodalan dari luar koperasi bukan berarti dari orang atau pihak di luar koperasi menunjukkan sumber-sumber modal yang berasal dari orang-orang atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi, baik sebagai anggota koperasi maupun bukan seperti pihak perbankan dan permodalan dari dalam koperasi yang memastikan sumber-sumber modal yang berasal dari kemampuan koperasi dalam membentuk modal yaitu dari hasil kegiatan usaha yang telah dilakukannya. Semakin besar laba yang diperoleh, maka koperasi akan bisa membuat modal yang besar pula. Dan begitu sebaliknya.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam upaya manajemen permodalan yang ada di KPRI-FEUA agar dapat berjalan dengan baik dan mengarah pada tahap penyempurnaan adalah :

- a. Sebaiknya kedepannya KPRI-FEUA untuk meningkatkan manajemen permodalannya dengan meningkatnya jumlah anggota dengan meningkatnya jumlah anggota maka SHU bagi koperasi menjadi meningkat.
- b. Meningkatkan kesadaran anggota untuk meningkatkan simpanan sukarelawan dari anggota koperasi.

